

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN STUDI KASUS
IMPLEMENTASI LATIHAN PERNAPASAN *PURSED LIPS BREATHING* PADA PASIEN PPOK
DENGAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2024**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (dalam minggu)																			
		Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■																
2	Pengumpulan proposal					■	■	■													
3	Seminar proposal					■	■	■													
4	Perbaikan proposal								■	■	■										
5	Pengurusan izin penelitian								■	■	■										
6	Pengumpulan data									■	■	■	■								
7	Penyusunan laporan												■	■	■	■					
8	Pengumpulan laporan																■				
9	Ujian hasil penelitian																	■	■	■	
10	Perbaikan laporan																				■
11	Penyerahan laporan																				■

Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya

**REALISASI ANGGARAN BIAYA STUDI KASUS
IMPLEMENTASI LATIHAN PERNAPASAN *PURSED LIPS BREATHING*
PADA PASIEN PPOK DENGAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2024**

No	Kegiatan	Rencana Biaya
1	Tahap Persiapan a. Penyusunan proposal b. Studi Pendahuluan c. Penggandaan proposal d. Revisi Proposal e. Jilid proposal	Rp. 100.000,00 Rp. 150.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 50.000,00
2	Tahap Pelaksanaan a. Biaya etik penelitian b. Transportasi c. Print lembar persetujuan d. Print kuisioner	Rp. 200.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 10.000,00 Rp. 10.000,00
3	Tahap Akhir a. Penyusunan KTI b. Penggandaan KTI c. Revisi KTI d. Jilid KTI e. Biaya tidak terduga	Rp. 100.000,00 Rp. 200.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00
JUMLAH		Rp. 1.320.000,00

Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth, Calon Responden

Di Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar semester VI bermaksud melakukan penelitian tentang “**Implementasi Latihan Pernapasan *Pursed Lips Breathing* Pada Pasien PPOK Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di RSUD Klungkung Tahun 2024**”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada program studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi subjek penelitian yang merupakan sumber informasi dan sampel bagi penelitian ini. Informasi yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Klungkung, 01 April 2024

Peneliti



Ni Kadek Diah Putri Agustin
NIM. P07120121019

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul Penelitian : Implementasi Latihan Pernapasan *Pursed Lips Breathing*
Pada Pasien PPOK Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di
RSUD Klungkung Tahun 2024

Peneliti : Ni Kadek Diah Putri Agustin

NIM : P07120121019

Pembimbing : 1. Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,M.Pd
2. I Dw.Pt.Gd.Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.Sp.MB

Saya telah diminta memberikan persetujuan untuk berperan serta dalam penelitian **“Implementasi Latihan Pernapasan *Pursed Lips Breathing* Pada Pasien PPOK Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di RSUD Klungkung Tahun 2024”** yang dilakukan oleh Ni Kadek Diah Putri Agustin. Data saya akan diambil oleh peneliti dan saya mengerti bahwa catatan atau data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan ini akan dijamin selegal mungkin, semua berkas yang tercantumkan identitas subjek penelitian ini akan digunakan dalam data.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Klungkung, 01 April 2024

Responden



(I Nyoman Merta)

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Yang terhormat Bapak/Ibu, Kami meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah ini dengan seksama dan silahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Implementasi Latihan Pernapasan <i>Pursed Lips Breathing</i> Pada Pasien PPOK Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di RSUD Klungkung Tahun 2024
Peneliti Utama	Ni Kadek Diah Putri Agustin
Institusi	Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Lokasi Penelitian	RSUD Kabupaten Klungkung
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi latihan pernapasan *pursed lips breathing* pada pasien PPOK dengan pola napas tidak efektif dengan jumlah target 1 pasien. Penelitian ini memiliki syarat yaitu pasien dengan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif dan menandatangani lembar persetujuan. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data pasien penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Kepesertaan Bapak/Ibu pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu diminta untuk menandatangani formulir “Persetujuan Setelah Penjelasan” (Informed Consent) sebagai peserta penelitian setelah Bapak/Ibu benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditandatangani.

Bila selama berlangsungnya penelitian ini terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silahkan menghubungi peneliti; Ni Kadek Diah Putri Agustin dengan **No HP 081353272098**.

Tanda tangan Bapak/Ibu dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian**.

Klungkung, 01 April 2024

Peserta/Subjek Penelitian



(I Nyoman Merta)

Peneliti



(Ni Kadek Diah Putri Agustin)

Lampiran 6 Rencana Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Pola Napas Tidak Efektif

**RENCANA KEPERAWATAN
IMPLEMENTASI LATIHAN PERNAPASAN *PURSED LIPS BREATHING*
PADA PASIEN PPOK DENGAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2024**

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
<p>Pola Napas Tidak Efektif (D.0005) berhubungan dengan hambatan upaya napas (kelemahan otot pernapasan) dibuktikan dengan gejala dan tanda mayor serta gejala dan tanda minor.</p> <p>Gejala dan tanda mayor :</p> <p>Subjektif : dispnea</p> <p>Objektif : penggunaan otot bantu pernapasan, fase ekspirasi memanjang, pola napas abnormal (takipnea)</p> <p>Gejala dan tanda minor :</p> <p>Subjektif : ortopnea</p> <p>Objektif : -</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x30 menit, maka pola napas (L.01004) membaik dengan kriteria hasil :</p> <p>a. Dispnea menurun</p> <p>b. Penggunaan otot bantu napas menurun</p> <p>c. Pemanjangan fase ekspirasi menurun</p> <p>d. Ortopnea menurun</p> <p>e. Frekuensi napas membaik</p> <p>f. Kedalaman napas membaik</p>	<p>Intervensi Utama</p> <p>A. Manajemen Jalan Napas (I.01011)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) 2. Monitor bunyi napas tambahan (mis. <i>gurgling</i>, mengi, <i>wheezing</i>, ronkhi kering) <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan <i>semi-fowler</i> atau <i>fowler</i> 2. Lakukan fisioterapi dada dengan teknik <i>pursed lips breathing</i> 3. Berikan oksigen, jika perlu <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan asupan cairan 2000 ml/hari, jika tidak kontraindikasi <p>Kolaborasi</p>

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
		<p>1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu.</p> <p>B. Pemantauan Respirasi (I.01014)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas 2. Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, cheyne-stokes, biot, ataksik) 3. Monitor saturasi oksigen <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien 2. Dokumentasikan hasil pemantauan <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan 2. Informasikan hasil pemantauan, jika perlu <p>Intervensi Pendukung</p> <p>A. Dukungan Ventilasi (I.01002)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi adanya kelelahan otot bantu napas

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
		2. Monitor status respirasi dan oksigenasi (mis. frekuensi dan kedalaman napas, penggunaan otot bantu napas, bunyi napas tambahan, saturasi oksigen)
		Terapeutik
		1. Pertahankan kepatenan jalan napas
		2. Berikan posisi <i>semi-fowler</i> atau <i>fowler</i>
		3. Berikan oksigenasi sesuai kebutuhan (mis. nasal kanul, masker wajah, masker <i>rebreathing</i> atau <i>non-rebreathing</i>)
		Edukasi
		1. Ajarkan melakukan relaksasi napas dalam dengan latihan pernapasan <i>pursed lips breathing</i>
		Kolaborasi
		1. Kolaborasi pemberian bronkhodilator, jika perlu

Lampiran 7 Standar Prosedur Operasional Latihan Pernapasan Pursed Lips Breathing Pada Pasien PPOK Dengan Pola Napas Tidak Efektif

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
LATIHAN PERNAPASAN *PURSED LIPS BREATHING*
PADA PASIEN PPOK DENGAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF**

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL TEKNIK <i>PURSED LIPS BREATHING</i>	
1	2
Pengertian	<i>Pursed lips breathing</i> merupakan breathing control yang dapat memberikan perasaan relaksasi, mengurangi dispnea, membantu bernapas lebih efektif dan dapat meningkatkan saturasi oksigen pada penderita COPD.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mencapai ventilasi yang lebih terkontrol dan efisien serta mengurangi kerja pernapasan 2. Meningkatkan inflasi alveolar maksimal, relaksasi otot dan menghilangkan ansietas 3. Mencegah pola aktifitas otot pernapasan yang tidak berguna, melambatkan frekuensi pernapasan, mengurangi udara yang terperangkap, serta mengurangi kerja bernapas.
Prosedur :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jam detik
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 2. Buku catatan 3. Alat tulis 4. Lembar informed consent
Preinteraksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek catatan keperawatan dan catatan medis pasien 2. Cuci tangan 3. Siapkan alat yang diperlukan
Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan kebersihan tangan sesuai dengan SOP. 2. Sampaikan salam dan memperkenalkan diri. 3. Lakukan identifikasi pasien sesuai dengan SOP. 4. Sampaikan maksud dan tujuan tindakan.

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
TEKNIK *PURSED LIPS BREATHING***

1

2

Tahap kerja	<ol style="list-style-type: none">5. Jelaskan langkah dan prosedur tindakan.6. Kontrak waktu dengan pasien.7. Tanyakan kesiapan pasien sebelum tindakan dilakukan.8. Berikan privasi untuk pasien jika pasien membutuhkan
Terminasi	<ol style="list-style-type: none">1. Atur posisi pasien dalam posisi semi fowler.2. Instruksikan pasien untuk mengambil napas dalam, kemudian mengeluarkannya secara perlahan-lahan melalui bibir yang membentuk seperti huruf O.3. Ajarkan bahwa pasien perlu mengontrol fase ekhalasi lebih lama dari fase inhalasi.4. Menarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik sampai dada dan abdomen terasa terangkat lalu jaga mulut agar tetap tertutup selama inspirasi dan tahan napas selama 2 detik.5. Hembuskan napas melalui bibir yang dirapatkan dan sedikit terbuka sambil mengkontraksikan otot-otot abdomen selama 4 detik. Lakukan inspirasi dan ekspirasi selama 5 sampai 8 kali latihan.6. Selama prosedur, tingkatkan keterlibatan dan kenyamanan pasien.7. Kaji toleransi pasien selama prosedur
Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none">1. Beritahukan kepada pasien bahwa teknik pernapasan <i>pursed lips breathing</i> yang dilakukan telah selesai2. Berikan reinforcement positif kepada pasien3. Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya4. Bereskan alat-alat5. Cuci tangan

Lampiran 8 Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Pola Napas Tidak Efektif

**ASUHAN KEPERAWATAN
IMPLEMENTASI LATIHAN PERNAPASAN *PURSED LIPS BREATHING*
PADA PASIEN PPOK DENGAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2024**

I. PENGKAJIAN

A. Identitas Pasien

Nama : Tn. M
No RM : 320292
Tempat/Tanggal Lahir : 31 Desember 1963
Umur : 61th
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Buruh
Agama : Hindu
Status : Menikah
Alamat : Dusun Gede, Desa Akah, Klungkung
Tanggal MRS : 30 Maret 2024 Pukul 07.00 Wita
Tanggal Pengkajian : 01 April 2024 Pukul 08.00 Wita

Identitas Penanggung Jawab

Nama : Tn. S
Umur : 35th
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Dusun Gede, Desa Akah, Klungkung
Hubungan dengan pasien : Anak kandung

B. Keluhan Utama :

Sesak napas.

C. Riwayat Kesehatan

1. Riwayat Kesehatan Dahulu

Pasien mengatakan sejak lama sudah sering mengalami sesak, tetapi sesak yang ia rasakan masih ringan. Pasien juga mengatakan setiap hari saat bekerja sering merasa napasnya tidak enak (tersengal-sengal) dan pasien merupakan perokok aktif sejak diusia muda.

2. Riwayat Kesehatan Sekarang

Pasien datang ke IGD RSUD Klungkung pada hari Sabtu, 30 Maret 2024 pukul 07.00 Wita diantar oleh anaknya dengan keluhan kondisinya drop dan sesak napas. Saat di IGD pasien dilakukan pemeriksaan fisik umum, kemudian pasien diberikan oksigen nasal kanul 3 liter/menit dan terapi inhalasi nebulizer, pasien juga dipasang infus Nacl 500 ml 20 tpm melalui intravena, diberikan injeksi obat antibiotik, melakukan pengambilan spesimen darah untuk cek HDL (hitung darah lengkap), melakukan pemeriksaan x-ray thorax AP dan cek EKG. Adapun obat-obatan yang pasien dapatkan selama di IGD yaitu injeksi ceftriaxone 1g (1x2 gr), injeksi omeprazole 40 mg (2x1), azithromycin 500 mg tab (1x1), dan nebul combivent + Budesma. Setelah dilakukan observasi dan pemeriksaan lebih lanjut pasien didiagnosis PPOK, kemudian pasien dipindahkan ke ruang rawat inap Kusamba untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Saat dilakukan pengkajian di ruang Kusamba pada hari Senin, 01 April 2024 pukul 08.00 Wita pasien mengeluh sudah mengalami sesak napas sejak 2 hari sebelum masuk rumah sakit dan sesak masih dirasakan hingga saat ini. Pasien juga mengatakan merasa tidak nyaman bernapas ketika berbaring (ortopnea). Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil TTV yaitu TD: 129/83 mmHg, S: 37°C, N: 84x/menit, RR: 28x/menit dan SPO²: 94%. Pasien tampak sesak, menggunakan otot bantu pernapasan (otot intercostal), fase ekspirasi memanjang disertai pola napas cepat dan dangkal (takipnea).

3. Riwayat Kesehatan Keluarga

Pasien mengatakan penyakit yang ia alami saat ini kemungkinan besar juga dari faktor keturunan, karena alm ibu pasien dahulu mempunyai riwayat penyakit asma.

D. Pengkajian Kebutuhan Dasar

Kebutuhan Respirasi :

Selama sakit pasien mengeluh sesak napas (dispnea) dan merasa tidak nyaman bernapas ketika berbaring (ortopnea). Terkaji adanya penggunaan otot bantu pernapasan (otot intercostal), fase ekspirasi memanjang, pola napas cepat dan dangkal (takipnea) dengan frekuensi napas 28x/menit.

E. Pemeriksaan Fisik

GCS : E(4), V(5), M(6) = 15

Tingkat kesadaran : Compos mentis

a. Hidung

Penghidu : Normal

Sekret/darah/polip : Tidak ditemukan sekret atau sumbatan lainnya

Tarikan cuping hidung : Tidak

b. Dada/Thorax

a. Paru-Paru

Inspeksi : Terdapat penggunaan otot bantu pernapasan (otot intercostal), fase ekspirasi memanjang, pola napas cepat dan dangkal (takipnea) dengan frekuensi napas 28x/menit.

Palpasi : Tidak ada nyeri tekan, retraksi dinding dada (+)

Perkusi : Sonor

Auskultasi : Tidak terdapat suara napas tambahan

b. Jantung

Inspeksi : Ictus cordis tidak nampak

Palpasi : Ictus cordis teraba

Perkusi : Tidak terkaji

Auskultasi : Bunyi jantung S1/S2 tunggal regular, murmur (-)

F. Data Penunjang

a. Pemeriksaan Penunjang

1) Hasil pemeriksaan thorax AP (tanggal 30 Maret 2024)

Cor : tampak tak membesar

Pulmo : corakan bronkovaskuler meningkat, tampak infiltrate di parahiller kiri dan paracardia kanan

Sinus phrenocostalis kanan dan kiri tajam

Diafragma kanan dan kiri normal

Skelet hemithorak : tak tampak fracture

Kesimpulan :

Tak tampak cardiomegali

Mengesankan gambaran PPOK

2) Hasil pemeriksaan laboratorium (tanggal 30 Maret 2024)

Jenis Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan
HEMATOLOGI			
Darah Lengkap			
Hemoglobin	15.3	g/dL	10.8 – 16.5
Lekosit	13.38	ribu/uL	3.5 – 10
Hitung Jenis Lekosit			
Neutrofil	72	%	39.3 – 73.7
Limfosit	18.5	%	18.0 – 48.3
Monosit	8.0	%	4.4 – 12.7
Eosinofil	0.23	%	.600 – 7.30
Basofil	1.00	%	0.00 – 1.70
Eritrosit	5.0	juta/uL	3.5 – 5.5
Hematokrit	44.3	%	35 – 55
Index Eritrosit			
MCV	88.2	fL	81.1 – 96
MCH	30.6	pg	27.0 – 31.2
MCHC	34.7	%	31.5 – 35.0
RDW-CV	11.4	%	11.5 – 14.5
Trombosit	203	ribu/uL	145 – 450
MPV	6.75	fL	6.90 – 10.6
KIMIA KLINIK			
Faal Ginjal			
Ureum	36	mg/dL	10 – 50
Kreatinin	0.7	mg/dL	0.6 – 1.2
Elektrolit			
Natrium (Na)	141	mmol/L	135 – 145
Kalium (K)	3.9	mmol/L	3.5 – 4.5
Klorida (Cl)	104	mmol/L	95 – 105
Gula Darah			
Glukosa Darah Sewaktu	130	mg/dL	80 – 200

* = diluar batas rujukan. ** = nilai kritis

b. Program Terapi

Berikut adalah obat-obatan yang pasien dapatkan selama dirawat di ruang Kusamba :

Infus Nacl 0,9% 500 ml 10 tpm

Ceftriaxone 1g injeksi dengan dosis 1x2 gr

Azithromycin 500 mg tab dengan dosis 1x1

Methylprednisolone 125 mg/vial injeksi dengan dosis 2x1/2

Omeprazole 40 mg injeksi dengan dosis 2x1
 Cetirizine tab 10 mg dengan dosis 1x1 (malam)
 Farbivent Nebulizer dengan dosis nebul tiap 8 jam
 Oksigen nasal kanul 3 liter/menit

ANALISIS DATA

Data Keperawatan	Analisis	Masalah
<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengeluh sesak napas (dispnea) dan merasa tidak nyaman bernapas ketika berbaring (ortopnea) <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak menggunakan otot bantu pernapasan (otot intercostal) - Fase ekspirasi memanjang - Pola napas cepat dan dangkal (takipnea) dengan frekuensi napas 28x/menit. 	<p>Pasien PPOK</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Dispnea</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Suplai oksigen menurun</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Kompensasi tubuh dengan peningkatan RR</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Pola napas cepat (takipnea)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Kelelahan otot bantu napas</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Pola napas tidak efektif</p>	<p>Pola Napas Tidak Efektif (D.0005)</p>

II. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas dibuktikan dengan pasien mengeluh sesak napas (dispnea), merasa tidak nyaman bernapas ketika berbaring (ortopnea), pasien tampak menggunakan otot bantu pernapasan

(otot intercostal), fase ekspirasi memanjang, pola napas cepat dan dangkal (takipnea) dengan frekuensi napas 28x/menit.




III. RENCANA KEPERAWATAN



Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
<p>Pola napas tidak efektif (D.0005) berhubungan dengan hambatan upaya napas (kelemahan otot pernapasan) dibuktikan dengan pasien mengeluh sesak napas (dispnea), merasa tidak nyaman bernapas ketika berbaring (ortopnea), pasien tampak menggunakan otot bantu pernapasan (otot intercostal), fase ekspirasi memanjang, pola napas cepat dan dangkal (takipnea) dengan frekuensi napas 28x/menit.</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x30 menit, maka pola napas (L.01004) membaik dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dispnea menurun Penggunaan otot bantu napas menurun Pemanjangan fase ekspirasi menurun Ortopnea menurun Frekuensi napas membaik Kedalaman napas membaik 	<p>Intervensi utama</p> <p>1. Manajemen jalan napas (I.01011)</p> <p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) Monitor bunyi napas tambahan (mis. <i>gurgling</i>, mengi, <i>wheezing</i>, ronkhi kering) <p>Terapeutik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Posisikan <i>semi-fowler</i> atau <i>fowler</i> Lakukan fisioterapi dada dengan teknik <i>pursed lips breathing</i> Berikan oksigen, jika perlu <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Anjurkan asupan cairan 2000 ml/hari, jika tidak kontraindikasi <p>Kolaborasi :</p>





Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
		<p>1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu.</p> <p>2. Pemantauan respirasi (I.01014)</p> <p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas 2. Monitor pola napas (seperti bradypnea, takipnea, hiperventilasi, kussmaul, Cheyne-stokes, biot, ataksik) 3. Monitor saturasi oksigen <p>Terapeutik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien 2. Dokumentasikan hasil pemantauan <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan 2. Informasikan hasil pemantauan, jika perlu





Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
		<p>Intervensi pendukung</p> <p>1. Dukungan ventilasi (I.01002)</p> <p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi adanya kelelahan otot bantu napas 2. Monitor status respirasi dan oksigenasi <p>Terapeutik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertahankan kepatenan jalan napas 2. Berikan posisi <i>semi-fowler</i> atau <i>fowler</i> 3. Berikan oksigenasi sesuai kebutuhan <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajarkan melakukan relaksasi napas dalam dengan teknik <i>pursed lips breathing</i> <p>Kolaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, jika perlu




IV. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN




Dx	Tgl/Jam	Implementasi	Respon	Paraf
Pola napas tidak efektif (D.0005)	Senin, 01/04/2024 Pk 09.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor pola napas pasien - Memonitor saturasi oksigen pasien 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengeluh sesak napas dan merasa tidak nyaman bernapas ketika berbaring <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak sesak (dispnea dan ortopnea) - Pola napas cepat dan dangkal dengan frekuensi napas 28x/menit, SPO²: 94% - Fase ekspirasi memanjang - Pasien tampak menggunakan otot bantu pernapasan (otot intercostal) 	 Diah
	Pk 09.10 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor bunyi napas tambahan 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengeluh sesak napas <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat suara napas tambahan 	 Diah
	Pk 09.15 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memposisikan <i>semi-fowler</i> atau <i>fowler</i> 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan posisi <i>semi-fowler</i> atau <i>fowler</i> <p>Data objektif :</p>	 Diah




			- Pasien dapat melakukan posisi <i>semi-fowler</i> atau <i>fowler</i>	
	Pk 09.20 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan fisioterapi dada dengan teknik <i>pursed lips breathing</i>. - Instruksikan pasien untuk menarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik dan tahan napas selama 2 detik, kemudian hembuskan napas melalui bibir yang membentuk seperti huruf O selama 4 detik. Lakukan inspirasi dan ekspirasi selama 5-8 kali. 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia dilakukan terapi <i>pursed lips breathing</i> <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak mengikuti arahan dari perawat - Pasien tampak kooperatif 	 Diah
	Pk 09.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien setelah diberikan latihan PLB 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih merasa sesak <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien masih tampak sesak - Setelah diberikan tindakan RR : 28x/menit SPO² : 95% 	 Diah




			Otot bantu napas : ada	
	Pk 09.40 Wita	- Memberikan terapi oksigen nasal kanul 3 liter/menit dan farbivent nebulizer	Data subjektif : - Pasien mengatakan lebih nyaman setelah diberikan oksigen dan nebu Data objektif : - Pasien tampak lebih nyaman	 Diah
	Pk 11.50 Wita	- Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien sebelum diberikan latihan PLB	Data subjektif : - Data objektif : - Sebelum diberikan tindakan RR : 28x/menit, SPO ² : 96% Otot bantu napas : ada	 Diah
	Pk 12.00 Wita	- Memposisikan pasien <i>semi-fowler</i> atau <i>fowler</i> - Memberikan latihan pernapasan PLB selama 10 menit	Data subjektif : - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan latihan pernapasan PLB Data objektif : - Pasien tampak kooperatif	 Diah
	Pk 12.20 Wita	- Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien setelah diberikan latihan PLB	Data subjektif : - Pasien mengatakan masih terasa sesak Data objektif : - Pasien masih tampak sesak - Setelah diberikan tindakan RR : 28x/menit SPO ² : 96% Otot bantu napas : ada	 Diah



	Pk 14.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Berkolaborasi pemberian obat antibiotik - Ceftriaxone 1g inj dengan dosis 1x2 gr - Azithromycin tab 500 mg dengan dosis 1x1 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan akan meminum obat sesuai anjuran dari perawat <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak meminum obat 	 Diah
	Pk 14.50 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien sebelum diberikan latihan PLB 	<p>Data subjektif : -</p> <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum diberikan tindakan RR : 28x/menit SPO² : 95% Otot bantu napas : ada 	 Diah
	Pk 15.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan latihan pernapasan PLB selama 10 menit 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia untuk kembali diberikan latihan pernapasan PLB <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak kooperatif 	 Diah
	Pk 15.15 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien setelah diberikan latihan PLB 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sesaknya mulai sedikit berkurang <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien masih tampak sesak - Setelah diberikan tindakan RR : 28x/menit SPO² : 97% Otot bantu napas : ada 	 Diah





	<p>Selasa, 02/04/2024 Pk 08.45 Wita</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor pola napas - Memonitor saturasi oksigen - Memonitor bunyi napas tambahan 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan hari ini napasnya masih terasa sesak <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pemeriksaan RR : 28x/menit SPO² : 95% - Pasien masih tampak menggunakan otot bantu napas (otot intercostal) - Fase ekspirasi memanjang - Pola napas cepat dan dangkal - Suara napas tambahan (-) 	 Diah
	Pk 09.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memposisikan pasien ke posisi <i>fowler</i> 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan posisi <i>fowler</i> <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dapat melakukan posisi <i>fowler</i> secara mandiri 	 Diah
	Pk 09.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan latihan pernapasan PLB selama 10 menit - Instruksikan pasien untuk menarik napas dalam melalui hidung selama 4 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia diberikan terapi <i>pursed lips breathing</i> <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak mengikuti arahan dari perawat - Pasien tampak kooperatif 	 Diah





		detik dan tahan napas selama 2 detik, kemudian hembuskan napas melalui bibir yang membentuk seperti huruf O selama 4 detik. Lakukan inspirasi dan ekspirasi selama 5-8 kali.		
	Pk 09.10 Wita	- Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien setelah diberikan latihan PLB	Data subjektif : - Pasien mengatakan masih merasa sesak Data objektif : - Pasien masih tampak sesak - Setelah diberikan tindakan RR : 28x/menit SPO ² : 96% Otot bantu napas : ada	 Diah
	Pk 11.50 Wita	- Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien sebelum diberikan latihan PLB	Data subjektif : - Data objektif : - Sebelum diberikan tindakan RR : 28x/menit SPO ² : 96% Otot bantu napas : ada	 Diah
	Pk 12.00 Wita	- Memberikan latihan pernapasan PLB selama 10 menit	Data subjektif : - Pasien mengatakan bersedia dilakukan terapi <i>pursed lips breathing</i> Data objektif :	 Diah

			<ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak mengikuti arahan dari perawat - Pasien tampak kooperatif 	
	Pk 12.10 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien setelah diberikan latihan PLB 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan napasnya sudah jauh lebih baik dari kondisi sebelumnya <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sesak pasien tampak menurun - Setelah diberikan tindakan RR : 26x/menit SPO² : 96% Otot bantu napas : tampak menurun 	 Diah
	Pk 14.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Berkolaborasi pemberian obat antibiotik - Ceftriaxone 1g inj dengan dosis 1x2 gr - Azithromycin tab 500 mg dengan dosis 1x1 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan akan meminum obat sesuai anjuran dari perawat <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak meminum obat 	 Diah
	Pk 15.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien sebelum diberikan latihan PLB 	<p>Data subjektif : -</p> <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum diberikan tindakan RR : 26x/menit SPO² : 97% Otot bantu napas : tampak menurun 	 Diah

	Pk 15.05 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan latihan pernapasan PLB selama 10 menit 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia untuk latihan pernapasan <i>pursed lips breathing</i> <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak mengikuti arahan dari perawat - Pasien tampak kooperatif 	 Diah
	Pk 15.15 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien setelah diberikan latihan PLB 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sesaknya perlahan sudah mulai berkurang <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sesak pasien tampak menurun - Setelah diberikan tindakan RR : 24x/menit SPO² : 98% Otot bantu napas : tampak menurun 	 Diah
	Rabu, 03/04/2024 Pk 08.45 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor pola napas - Memonitor saturasi oksigen - Memonitor bunyi napas tambahan 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan hari ini sesaknya sudah berkurang - Pasien juga mengatakan bahwa sudah tidak memakai oksigen lagi <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pemeriksaan RR : 24x/menit SPO² : 96% 	 Diah


			<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan otot bantu napas mulai menurun (otot intercostal) - Frekuensi napas mulai membaik - Pola napas mulai membaik 	
	Pk 09.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memposisikan pasien ke posisi <i>fowler</i> 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan posisi <i>fowler</i> <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dapat melakukan posisi <i>fowler</i> secara mandiri 	 Diah
	Pk 09.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan latihan pernapasan PLB selama 10 menit - Instruksikan pasien untuk menarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik dan tahan napas selama 2 detik, kemudian hembuskan napas melalui bibir yang membentuk seperti huruf O selama 4 detik. Lakukan inspirasi dan 	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia diberikan terapi <i>pursed lips breathing</i> <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak mengikuti arahan dari perawat - Pasien tampak kooperatif 	 Diah

		ekspirasi selama 5-8 kali.		
	Pk 09.10 Wita	- Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien setelah diberikan latihan PLB	Data subjektif : - Pasien mengatakan napasnya terasa lebih baik setelah diberikan latihan PLB Data objektif : - Hasil pemeriksaan RR : 24x/menit SPO ² : 97% Otot bantu napas : tampak menurun	 Diah
	Pk 11.50 Wita	- Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien sebelum diberikan latihan PLB	Data subjektif : - Data objektif : - Sebelum diberikan tindakan RR : 24x/menit SPO ² : 97% Otot bantu napas : tampak menurun	 Diah
	Pk 12.00 Wita	- Memberikan posisi <i>fowler</i> - Memberikan latihan pernapasan PLB selama 10 menit	Data subjektif : - Pasien mengatakan bersedia diberikan terapi <i>pursed lips breathing</i> Data objektif : - Pasien tampak mengikuti arahan dari perawat - Pasien tampak kooperatif	 Diah
	Pk 12.10 Wita	- Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien	Data subjektif : - Pasien mengatakan sudah tidak sesak Data objektif :	 Diah

		setelah diberikan latihan PLB	- Hasil pemeriksaan RR : 22x/menit SPO ² : 98% Otot bantu napas : tidak ada	
	Pk 14.00 Wita	- Berkolaborasi pemberian obat antibiotik - Ceftriaxone 1g inj dengan dosis 1x2 gr - Azithromycin tab 500 mg dengan dosis 1x1	Data subjektif : - Pasien mengatakan akan meminum obat sesuai anjuran dari perawat Data objektif : - Pasien tampak meminum obat	 Diah
	Pk 14.55 Wita	- Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien sebelum diberikan latihan PLB	Data subjektif : - Pasien mengatakan sudah tidak sesak Data objektif : - Sebelum diberikan tindakan RR : 22x/menit SPO ² : 97% Otot bantu napas : tidak ada	 Diah
	Pk 15.00 Wita	- Memberikan posisi <i>fowler</i> - Memberikan latihan pernapasan PLB selama 10 menit	Data subjektif : - Pasien mengatakan bersedia diberikan terapi <i>pursed lips breathing</i> Data objektif : - Pasien tampak mengikuti arahan dari perawat - Pasien tampak kooperatif	 Diah
	Pk 15.10 Wita	- Memonitor pola napas dan saturasi oksigen pasien	Data subjektif : - Pasien mengatakan sudah tidak sesak dan napasnya	

		setelah diberikan latihan PLB	terasa sangat lega setelah 3 hari diberikan latihan PLB - Pasien juga mengatakan perasaan kurang nyaman bernapas saat berbaring menurun Data objektif : - Pasien tampak tidak sesak - Pasien tampak sudah tidak memakai oksigen - Setelah diberikan tindakan RR : 20x/menit SPO ² : 98% Otot bantu napas : tidak ada	Diah
--	--	-------------------------------	--	------

V. EVALUASI KEPERAWATAN

No	Tgl/Jam	Catatan Perkembangan	Paraf
1	Rabu, 03 April 2024 Pk 15.10 Wita	S : Pasien mengatakan sudah tidak merasa sesak dan perasaan kurang nyaman bernapas saat berbaring sudah menurun. O : Pasien tampak sudah tidak sesak (dispnea) menurun, sesak saat berbaring (ortopnea) menurun, penggunaan otot bantu napas menurun, pemanjangan fase ekspirasi menurun, kedalaman dan frekuensi napas membaik dengan hasil RR: 20x/menit dan SPO ² : 98%. A : Masalah keperawatan pola napas tidak efektif teratasi.	 Diah

		P : Pertahankan kondisi pasien dan anjurkan keluarga untuk melanjutkan pemberian latihan <i>pursed lips breathing</i> di rumah secara mandiri.	
--	--	--	--

Lampiran 9 Lembar Validasi Bimbingan

Data Skripsi Mahasiswa	
N I M	P07120121019
Nama Mahasiswa	NI KADEK DIAH PUTRI AGUSTIN
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Semester : 6

Bimbingan					
No	Dosen	Topik	Hasil	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan Judul KTI	Judul KTI di ACC	8 Jan 2024	✓
2	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan BAB I	Revisi BAB I	11 Jan 2024	✓
3	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan revisi BAB I	BAB I di ACC	19 Jan 2024	✓
4	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan BAB II	Revisi BAB II	22 Jan 2024	✓
5	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan revisi BAB II	BAB II di ACC	24 Jan 2024	✓
6	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan BAB III	Revisi BAB III	29 Jan 2024	✓
7	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan revisi BAB III dan bimbingan lampiran	BAB III di ACC	31 Jan 2024	✓
8	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan BAB I-III	BAB I-III di ACC	7 Feb 2024	✓
9	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan judul KTI	Judul KTI di ACC	8 Jan 2024	✓
10	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan BAB I	Revisi BAB I	10 Jan 2024	✓
11	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan revisi BAB I	ACC BAB I lanjut BAB II	15 Jan 2024	✓
12	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan BAB II	Revisi BAB II	17 Jan 2024	✓
13	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan revisi BAB II	ACC BAB II lanjut BAB III	19 Jan 2024	✓
14	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan BAB III dan lampiran	Revisi BAB III dan lampiran	22 Jan 2024	✓
15	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan revisi BAB III dan lampiran	BAB III di ACC	25 Jan 2024	✓
16	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan BAB I-III (proposal lengkap)	BAB I-III (proposal) di ACC	7 Feb 2024	✓
17	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan BAB IV dan BAB V	Revisi BAB IV dan BAB V	19 Apr 2024	✓
18	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan revisi BAB IV dan BAB V	BAB IV dan BAB V di ACC	29 Apr 2024	✓
19	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan ASKEP	Revisi ASKEP	6 Mei 2024	✓
20	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan revisi ASKEP	ASKEP di ACC	13 Mei 2024	✓
21	195910151986032001 - Ns. I GUSTI AYU ARI RASDINI, S.Pd., S.Kep., M.Pd.	Bimbingan KTI lengkap	KTI di ACC	15 Mei 2024	✓
22	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan BAB IV dan BAB V	Revisi tata tulis di BAB IV dan BAB V	19 Apr 2024	✓
23	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan ASKEP	Revisi ASKEP	6 Mei 2024	✓
24	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan revisi BAB IV dan BAB V	BAB IV dan BAB V di ACC	29 Apr 2024	✓
25	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan revisi ASKEP	ASKEP di ACC	13 Mei 2024	✓
26	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan KTI lengkap	KTI di ACC, lanjut sidang	15 Mei 2024	✓

Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian

පළාත් සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව
PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
නිකුත් කළ නිල සේවා
DINAS KESEHATAN
ආරක්ෂා සහ සුවසේනා
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව, පළාත් සෞඛ්‍ය සේවා දෙපාර්තමේන්තුව (පළාත්) පුනර්ගත පුනර්ගත
Jalan Flamboyan No. 40 Semarapura Telp. (0366) 21172, 25732
Surel : rsud.kab.klungkung@gmail.com
Situs: <http://rsud.klungkungkab.go.id>

Nomor : 000.9.2/1107/RSUD/2024
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :
Kepala Ruang Kusamba

Di-
RSUD Kabupaten Klungkung


Dengan hormat,
Menunjuk Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Nomor: PP.08.02/F.XXXII.13/0550.1/2024, tanggal 23 Februari 2024, tentang Permohonan Ijin Penelitian, maka kami memberikan ijin kepada:

Nama : Ni Kadek Diah Putri Agustin
NIM : P07120121019
Judul Penelitian : Implementasi Latihan Pernapasan *Pursed Lips Breathing* pada Pasien PPOK dengan Pola Napas Tidak Efektif di RSUD Klungkung Tahun 2024
Tempat Penelitian : RSUD Kabupaten Klungkung

Maka kami mohon untuk bisa membantu dalam Penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Pembimbing adalah Kepala Ruang Kusamba a/n Ns. Ida Bagus Rai Hartawan, S.Kep.
2. Sudah diuji Ethical Clearance dengan Nomor : 000.9.2/1046/RSUD/2024
3. Setelah selesai penelitian wajib menyerahkan 1 (satu) copy hasil

Semarapura, 19 Maret 2024
a.n. Direktur RSUD Kabupaten Klungkung
Plt. Wakil Direktur Administrasi Umum dan SDM


dr. Ida Ayu Megawati, M.Kes.
Pembina Tk.I, I/Wb
NIP. 197405142002122012

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Instalasi Diklat dan Penelitian RSUD Kab. Klungkung
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Jalan Flamboyan No. 40 Semarapura Telp. (0366) 21172 Faks (0366) 21372
SEMARAPURA
Komite Etik Penelitian Kesehatan



KETERANGAN KELAIKAN ETIK
"ETHICAL CLEARANCE"
NOMOR: 000.9.2/1046/RSUD/2024

Setelah Team Etik Penelitian RSUD Kabupaten Klungkung mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:

Judul Penelitian : Implementasi Latihan Pernapasan *Pursed Lips Breathing* pada Pasien PPOK dengan Pola Napas Tidak Efektif di RSUD Klungkung Tahun 2024
Peneliti : Ni Kadek Diah Putri Agustin
NIM : P07120121019
Tempat Penelitian : RSUD Kabupaten Klungkung

Maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau "Laik Etik". Surat keterangan ini berlaku selama satu tahun sejak di tetapkan.

Semarapura, 15 Maret 2024
a.n. Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan
Sekretaris

dr. I Komang Parwata, Sp.PK
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP.197701152005011008

Tembusan disampaikan kepada :
Yth : 1. Direktur RSUD Kabupaten Klungkung sebagai laporan
2. Arsip

Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KARYA TULIS ILMIAH
PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Diah Putri Agustin
NIM : P07120121019

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	16 Mei 2024		Pamatih
2	Perpustakaan	16 Mei 2024		Dewa Triwijaya
3	Laboratorium	16 Mei 2024		Sunardi
4	HMJ	16 Mei 2024		Pasek
5	Keuangan	16 Mei 2024		I. A. Subari R.
6	Administrasi umum/ perlengkapan	16 Mei 2024		Xos M. Sepi R.

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Karya Tulis Ilmiah jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar.....
Ketua Jurusan Keperawatan,

Made Sukarta, S.Kep.Ners., M.Kep
NTR-198812311992031020

Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Diah Putri Agustin
NIM : P07120121019
Program Studi : Diploma 3
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023-2024
Alamat : Dusun Ulunsui, Desa Sampalan Klod, Kec. Dawan,
Kabupaten Klungkung
Nomor HP/Email : 081353272098/kadekdiah1616@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa tugas akhir dengan judul “Implementasi Latihan Pernapasan *Pursed Lips Breathing* Pada Pasien PPOK Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di RSUD Klungkung Tahun 2024” :

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan hak bebas royalti non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta/plagiarisme dalam skripsi ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang menyatakan



Ni Kadek Diah Putri Agustin

NIM.P07120121019

Lampiran 14 Hasil Cek Turnitin

IMPLEMENTASI LATIHAN PERNAPASAN PURSED LIPS
BREATHING PADA PASIEN PPOK DENGAN POLA NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2024

ORIGINALITY REPORT

21% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	9%
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	6%
3	repository.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
5	repository.universitalirsyad.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%

*Free
for
A. Firdaus*